

Nama : Dyah Pitaloka Permatasari

NIM : 517100730

<http://www.dyahpipers.wordpress.com>

OPINI TRANSPORTASI PARIWISATA

A. "Pilihan destinasi dan ModaTransportasi Keputusan ini terkait dengan pilihan modatransportasi (destination and transportation mode choice). Untuk kepentingan wisatawan dengan jarak yang jauh atau karena kendala tertentu, pesawat adalah pilihan moda transportasinya. Untuk perjalanan jarak pendek mungkin moda transportasi pilihannya adalah kereta api atau bus pariwisata dan lainnya yang paling sesuai."

[Rachmadi, Hari. "MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWISATA." Wahana Informasi Pariwisata: MEDIA WISATA 14.2 \(2016\).](#)

Dengan ini opini saya mengenai hal tersebut adalah pemilihan modatransportasi untuk berwisata jika sebuah destinasi wisatanya jauh lebih baik menggunakan moda transportasi pesawat karena lebih mengefektifkan waktu dan tenaga namun jika destinasi wisata yang akan dikunjungi dekat dengan rumah bias menggunakan kereta api selain biayanya lebih murah juga kereta api salah satu transportasi yang aman dan tepat waktu, selain kereta api anda juga bias menggunakan bus pariwisata atau kendaraan pribadi.

B. "Perkembangan wisata domestic melalui darat banyak diminati oleh banyak wisatawan. Hal ini dikarenakan perangkutan melalui darat lebih murah, cepat, dan flexible, apabila dibandingkan dengan kapal laut maupun kapal udara meskipun daya tampung bus pariwisata lebih kecil dibandingkan kapal laut maupun kapal udara. Dengan demikian diberikan satu komponen biaya dalam perhitungan segitarif dan harga serta peningkatan daya tampung bus pariwisata. Agar dalam

penentuan tarif tetap mendapat keuntungan tetapi pasar juga mampu menyewa”.
[Rachmadi, Hari. "ANALISA KOMPONEN BIAYA BUS PARIWISATA GUNA PENENTUAN TARIF DAN HARGA SEWA." Wahana Informasi Pariwisata: MEDIA WISATA \(2010\).](#)

Dengan ini opini saya tentang hal ini adalah bus pariwisata tidak kalah eksis dari transportasi lainnya seperti kapal laut ataupun pesawat, walaupun daya tampung bus pariwisata tidak sebanyak kapal laut pesawat namun bus pariwisata lebih diminati oleh wisatawan karena alasan tertentu yaitu melalui jalur darat, waktunya yang flexibel dan biaya yang sangat terjangkau oleh wisatawan.

C. “Perumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya perangkutan dalam negara atau bangsa yang bersangkutan. Transportasi berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi. Namun, belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya”.

[Rachmadi, Hari. "ANALISA KOMPONEN BIAYA BUS PARIWISATA GUNA PENENTUAN TARIF DAN HARGA SEWA." Wahana Informasi Pariwisata: MEDIA WISATA \(2010\).](#)

Dengan ini opini saya tentang transportasi sebagai pendorong bagi suatu pertumbuhan daerah adalah transportasi adalah komponen yang paling penting di suatu negara, tidak heran di negara maju sana banyak transportasi yang dikembangkan dan banyak inovasi baru di negara tersebut. Dengan adanya transportasi wisatawan dapat mengunjungi daerah yang berpotensi. Transportasi juga berdampak erat dengan aksesibilitas, jika suatu destinasi wisata sangat bagus namun tidak ada akses jalannya akan percuma saja sedikit wisatawan yang akan berkunjung. Sehingga di era sekarang sangat penting peningkatan dan pemerataan aksesibilitas dan transportasi untuk memajukan bangsa.

D. “Angkutan wisata adalah perjanjian timbale balik antara pegangkut dengan pengirim, di mana pegangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan perangkutan orang dari suatu tempat ketempat tujuan tertentu dengan selamat, sedangkan pengirim mengikatkan diri untuk membayar tiangangkutan dan menerima barang dengan baik dan selamat.”

[Rachmadi, Hari. "ANALISA KOMPONEN BIAYA BUS PARIWISATA GUNA PENENTUAN TARIF DAN HARGA SEWA." Wahana Informasi Pariwisata: MEDIA WISATA \(2010\).](#)

Dengan ini opini saya tentang angkutan wisata adalah suatu kerja sama antara penyewa dan konsumen yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab masing-masing, seperti tugas dan tanggung jawab penyewa adalah menyediakan sarana transportasi seperti bus pariwisata dan mengantarkan wisatawan ke destinasi wisata yang ditentukan dengan selamat. Sedangkan konsumen mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membayar sewa bus dan jasa pengantaran tersebut.

E. “Perangkutan untuk tujuan berwisata di darat dapat menggunakan berbagai macam angkutan yang telah disediakan oleh perusahaan transportasi. Angkutan wisata menurut Departemen Perhubungan adalah "angkutan dengan menggunakan mobil, bus umum, bus pariwisata yang di lengkapi dengan tanda-tanda khusus, untuk mengangkut wisatawan ke dan dari daerah tujuan wisata”

[Rachmadi, Hari. "ANALISA KOMPONEN BIAYA BUS PARIWISATA GUNA PENENTUAN TARIF DAN HARGA SEWA." Wahana Informasi Pariwisata: MEDIA WISATA \(2010\).](#)

Dengan ini opini saya tentang tujuan angkutan wisata adalah sebuah alat transportasi bisa berupa mobil atau bus yang mempunyai label khusus seperti label atau tulisan pariwisata di bagian depan mobil dan bus atau dengan tanda khusus lainnya. Dan tujuan utamanya dari angkutan wisata adalah menjemput

wisatawan dari daerah asal wisatawan dan mengantarkan wisatawan ke sebuah destinasi wisata yang ditentukan sebelumnya dengan aman dan selamat.

F. “Keberadaan angkutan penumpang bus pariwisata di Indonesia sangat dibutuhkan masyarakat yang melakukan perjalanan berwisata hal ini disebabkan keinginan dari para wisatawan yang ingin berkunjung ke daerah tujuan wisata sehingga sarana angkutan penumpang sangat penting dan vital bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat, terutama daerah-daerah yang menjadi tujuanwisata”.

[Rachmadi, Hari. "ANALISA KOMPONEN BIAYA BUS PARIWISATA GUNA PENENTUAN TARIF DAN HARGA SEWA." Wahana Informasi Pariwisata: MEDIA WISATA \(2010\).](#)

Dengan hal ini opini saya tentang hal ini adalah, dengan adanya bus pariwisata di Indonesia wisatawan sangat terbantu untuk pergi atau mengunjungi destinasi wisata yang diinginkan, karena fungsi bus pariwisata sendiri adalah mengangkut wisatawan dari asal wisatawan ke destinasi wisata yang dituju. Selain itu bus pariwisata juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi perekonomian masyarakat setempat yang ada di destinasi wisata yang menjadi tujuan wisatawan.